

---

## **Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Penerapan Penggunaan Rekam Medis Elektronik di RSIA X**

Mariza Gebriila  
Rumah Sakit Ibu dan Anak Brawijaya  
Jl. Taman Brawijaya No.1 4, RT.3/RW.3, Cipete Utara, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta 12730  
Korespondensi E-mail: dr.gebby@gmail.com

*Submitted: Juli 2024, Revised: Agustus 2024, Accepted: September 2024*

### **Abstract**

Background: The advantages of using information technology in electronic medical records include increasing the efficiency of recording and processing data, as well as more accurate and reliable information, with the aim of reducing medical errors and increasing patient safety, to determine the extent to which individuals are willing to use Electronic Medical Records, Research is needed to test intentions to use Electronic Medical Records. Purpose: The aim of this research is to analyze the influence of benefits, ease of use and trust on the implementation of the use of Electronic Medical Records at RSIA X. Methods: This research is quantitative research with a causal design. The sampling technique uses Total Sampling. The population in this study were 130 nurses who used Electronic Medical Records at RSIA X. The number of samples in this study was 130 nurses who used Electronic Medical Records at RSIA X. The data was then analyzed using the t test, f test and also the coefficient of determination. Results: The results of the study show that simultaneously there is an influence of benefits, ease of use, and trust on the application of the use of Electronic Medical Records at RSIA X  $P < 0.05$ , partially there is an influence of perceived benefits on the application of the use of Electronic Medical Records at RSIA X  $P < 0.05$ , there is an influence of ease of use on the application of the use of Electronic Medical Records at RSIA X  $P < 0.05$ , there is no influence of trust on the application of the use of Electronic Medical Records at RSIA X  $P > 0.05$

**Keyword:** Perceived benefits, convenience, trust, use of RME

### **Abstrak**

Latar belakang : Keunggulan penggunaan teknologi informasi pada rekam medis elektronik antara lain peningkatan efisiensi pencatatan dan pengolahan data, serta informasi yang lebih akurat dan terpercaya, dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan medis dan meningkatkan keselamatan pasien, untuk menentukan sejauh mana individu bersedia menggunakan Rekam Medis Elektronik, diperlukan penelitian untuk menguji niat menggunakan Rekam Medis Elektronik. Tujuan penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap penerapan penggunaan Rekam Medis Elektronik di RSIA X. Metode penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain kausal. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 130 orang perawat yang menggunakan Rekam Medis Elektronik di RSIA X. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 130 orang perawat yang menggunakan Rekam Medis Elektronik di RSIA X. Data kemudian dianalisis menggunakan Uji t, uji f dan juga koefisien determinasi. Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap penerapan penggunaan Rekam Medis Elektronik di RSIA X  $P < 0,05$ , secara parsial ada pengaruh persepsi manfaat terhadap penerapan penggunaan Rekam Medis Elektronik di RSIA X  $P < 0,05$ , ada pengaruh kemudahan penggunaan terhadap penerapan penggunaan Rekam Medis Elektronik di RSIA X  $P < 0,05$ , tidak ada pengaruh kepercayaan terhadap penerapan penggunaan Rekam Medis Elektronik di RSIA X  $P > 0,05$ .

**Kata Kunci:** Persepsi manfaat, Kemudahan, Kepercayaan, Penggunaan RME

## PENDAHULUAN

Inovasi teknologi juga merambah ke dalam dunia kesehatan salah satunya yaitu pemanfaatan Rekam Medis Elektronik. Kemajuan teknologi digital dibidang kesehatan ini memang memberikan dampak yang signifikan pada akses layanan kesehatan, dimana mempermudah dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Salah satu implementasi teknologi ini dalam bidang pelayanan kesehatan adalah rekam medis elektronik. Rekam medis merupakan salah satu langkah awal dalam pelayanan kesehatan. Adanya kesalahan dalam pencatatan rekam medis dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan tindakan medis. Praktisi dan professional kesehatan seperti perawat yang sering menggunakan RME percaya bahwa meningkatnya penggunaan RME akan meningkatkan kualitas perawatan medis, mengurangi kesalahan medis, meminimalkan kesalahan duplikasi, mengurangi prosedur diagnostik yang tidak perlu, dan mempermudah pengumpulan dan akses data, sehingga meningkatkan kepuasan secara keseluruhan.

Meningkatnya kebutuhan akan data pasien yang terstruktur dengan baik dan mudah diakses serta kemajuan teknologi telah menyebabkan minat yang besar dalam pengembangan RME. Pada akhir tahun 1990an istilah 26 tersebut berganti menjadi rekam medis elektronik dan rekam kesehatan elektronik. Rumah Sakit Ibu dan Anak Brawijaya Antasari merupakan salah satu Rumah Sakit swasta di kota Jakarta Selatan yang memberikan pelayanan khusus Ibu dan Anak. Dan untuk mendukung layanan yang diberikan, RSIA Brawijaya Antasari menyediakan layanan rekam medis elektronik yang mampu merekam seluruh layanan medis yang diberikan kepada pasien. Layanan tersebut dapat digunakan pada setiap unit, baik di unit gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, maupun penunjang medis yang digunakan sebagai penunjang data dalam merencanakan tatalaksana pada pasien dan menjamim keselamatan pasien selama berada di rumah sakit. Banyak manfaat yang didapatkan dalam penggunaan RME di RSIA Brawijaya Antasari.

Untuk persepsi kemanfaatan RME dapat dinilai berdasarkan sejauh mana seseorang percaya bahwa melakukan tindakan tersebut, terhadap suatu teknologi akan memberikan peningkatan kualitas hidupnya. Davis (1989) mendefinisikan persepsi

mengenai kebermanfaatan (*usefulness*) ini berdasarkan definisi dari kata *usefull* yaitu “*capable of being used advantageously*” atau dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan. Hal serupa juga di definisikan Wang et al, (2003) persepsi kemanfaatan merupakan definisi dimana seseorang percaya dalam menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja mereka.

Menurut pendapat Hoffman et al (2004), ekspektasi pengguna dapat didasarkan pada beberapa hal antara lain, pengalaman, reputasi penyedia layanan, pengetahuan teknologi dan lain sebagainya. Kepercayaan teknologi dapat diartikan sebagai keyakinan bahwa sesuatu dapat memberikan layanan secara penuh terhadap pengguna. Hal yang menjadi pertimbangan utama di sini adalah ekspektasi. Perubahan terhadap faktor yang mempengaruhi ekspektasi pengguna akan menimbulkan perbedaan tingkat kepercayaan pengguna (*trust level*). Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan teori *trust of technology* menjadi beberapa faktor yang dianggap memiliki pengaruh besar terbentuknya kepercayaan dari masyarakat. Ditinjau dari sudut pandang pengguna, keamanan merupakan faktor yang sangat penting dalam kepercayaan teknologi (*trust of technology*) bahwa fungsi keamanan sistem akan berjalan sesuai kebutuhan dan keinginan pengguna. Akan tetapi, pengguna tidak hanya mempertimbangkan keamanan terkait kepercayaan.

Dalam penerapan teori teknologi informasi pada penelitian ini yaitu teori TAM (*Technology Acceptance Model*) dimana komponen yang diperlihatkan adalah hubungan variabel luar yang mempengaruhi konstruk *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Konstruk *perceived ease of use* dipengaruhi oleh variabel luar yang berkaitan dengan karakter suatu sistem yang dapat meningkatkan minat penggunaan TI (Teknologi Informatika). Dan konstruk *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* mempengaruhi konstruk *attitude toward using*. Konstruk *perceived usefulness* berpengaruh terhadap konstruk *behavioral intention to use*. Selain itu, *behavioral intention to use* juga akan dipengaruhi oleh konstruk *attitude toward using* dan sekaligus akan mempengaruhi konstruk *actual usage*. Berdasarkan keenam konstruk tersebut terdapat dua faktor yang secara dominan mempengaruhi sistem teknologi. Faktor pertama adalah persepsi kebermanfaatan (*usefulness*), sedangkan faktor

kedua adalah persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi (*eas of use*). Dan pada penelitian ini didapatkan konstruk baru yang dapat mempengaruhi teori TAM yaitu kepercayaan dalam penggunaan. Hal ini menjadi penting dikarenakan sangat berkaitan jelas apabila teknologi dilakukan dalam layanan kesehatan, maka akan sangat mempengaruhi kemanfaatan dan kemudahan dari teknologi kedalam layanan kesehatan yang diterapkan.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan kuantitatif observasional dengan pendekatan *crosssectional study*. Diharapkan pemilihan metode ini dapat mendeskripsikan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas yaitu persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang menggunakan sistem Electronic Medical Record (EMR) yang berjumlah 130 orang.

Dalam penelitian ini, kuesioner diukur menggunakan *Skala Likert*, dan *Guttman* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *Skala Likert* variabel yang akan diukur dijadikan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun butir – butir pertanyaan (Sujarweni, 2020).

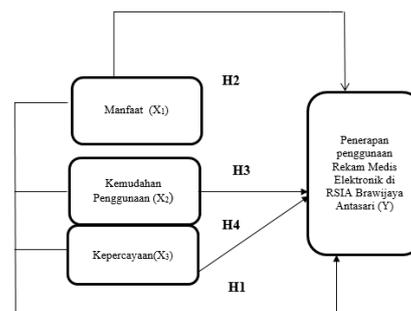
Data diolah dengan menggunakan program SPSS melalui beberapa tahap, yaitu editing data; Data yang terkumpul diperiksa kelengkapan dan ketepatannya. Coding data; Memberi kode dengan angka yang bertujuan memudahkan peneliti dalam pengolahan data. Processing data; memasukkan data (entry data) dari kuesioner ke program, statistik piranti lunak yang sesuai.

*Cleaning data*; *cleaning data* dilakukan untuk mengecek kembali data yang sudah dientri apakah ada kekeliruan atau tidak. Kemungkinan terjadi kesalahan dapat diketahui dengan adanya missing data pada distribusi frekuensi dari setiap variabel yang ada.

Data dianalisis dengan menggunakan komputerisasi melalui program SPSS. Analisis univariat dilakukan untuk memberikan gambaran

karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan untuk melihat nilai distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Analisis bivariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2012). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji Korelasi dan Regresi pada  $\alpha$  0.05 dengan derajat kepercayaan 95%. Jika nilai  $p < 0.05$  artinya perhitungan statistik bermakna (signifikan) atau menunjukkan adanya hubungan antar dua variabel. Uji Korelasi dan Regresi disebut juga uji beda rerata. Uji beda rerata dilakukan untuk menguji hipotesis variabel yang berjenis numerik (Amran, 2012). Analisis multivariat merupakan analisis pengembangan yang bertujuan untuk melihat hubungan dua variabel atau lebih secara bersamaan dengan variabel dependen (Hastono, 2017). Analisis multivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier ganda yang bertujuan untuk menganalisis korelasi antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen.

### Konstelasi Penelitian



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Responden

Hasil tentang distribusi karakteristik responden dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berusia <30 tahun sebanyak 61 (46,9%), responden yang berusia 31 – 40 tahun sebanyak 43 (33,1%), responden yang berusia >40 tahun sebanyak 26 (20%) dari total responden dalam penelitian ini sebanyak 130 responden.

Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1 (0,8%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 129 (99,2%) dari total responden dalam penelitian ini sebanyak 130

responden. Responden dengan pendidikan D3 sebanyak 67 (51,5%), responden dengan pendidikan NERS sebanyak 62 (47,7%) dan responden dengan pendidikan S2 sebanyak 1 (0,8%) dari total responden dalam penelitian ini sebanyak 130 responden. Responden yang lama kerjanya <5 tahun sebanyak 70 (53,8%) dan responden yang lama kerjanya >5 tahun sebanyak 60 (46,2%) dari total responden dalam penelitian ini sebanyak 130 responden. Responden dengan status karyawan kontrak sebanyak 63 (48,5%) dan responden dengan status karyawan tetap sebanyak 67 (51,5%) dari total responden dalam penelitian ini sebanyak 130 responden.

### **Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik**

Hasil penelitian uji simultan dimana menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis H1 diterima. Artinya variabel persepsi manfaat, kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap penerapan penggunaan RME. Mengacu pada hasil *three-box method*, variabel persepsi manfaat pada aspek *Enchass Effectiveness* memiliki indeks terendah yaitu sebesar 67,7 masuk dalam kategori sedang. Pada aspek *usefullnes* indeks tertinggi dengan indeks sebesar 181,3 dan masuk dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan variabel persepsi manfaat memiliki indeks rata-rata sebesar 98,9 masuk kategori sedang. Artinya mereka merasa bermanfaat dalam menggunakan RME untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

Didukung dengan hasil *three-box method*, variabel kemudahan sebagai variabel independen yang memiliki nilai indeks rata-rata sedang yaitu sebesar 75,5. Indeks tertinggi terdapat pada aspek *Ease to use* yaitu sebesar 78,8 masuk dalam kategori sedang. Pada indeks terendah terdapat pada aspek *become stillfull* yaitu sebesar 71,6 masuk dalam kategori sedang. Artinya pengguna merasa bermanfaat, mudah dalam menjalankan proses pelayanan dengan menggunakan RME. Hasil dukungan pada nilai indeks rata-rata *three-box method* variabel kepercayaan masuk dalam kriteria sedang yaitu sebesar 76,9. Nilai indeks tertinggi sebesar 80 terdapat pada aspek *security*. Sedangkan indeks terendah terdapat pada aspek

*privacy* yaitu memiliki indeks sebesar 74,6 masuk dalam kategori sedang. Artinya pengguna percaya tingkat keamanan data sistem RME terjamin.

Hasil dukungan pada nilai indeks rata-rata *three-box method* variabel penggunaan RME masuk dalam kriteria sedang dengan nilai 73,9. Hasil indeks tertinggi terdapat pada aspek frekuensi penggunaan yaitu sebesar 79,9 masuk dalam kategori sedang. Pada aspek terendah yaitu pemanfaatan sistem RME memiliki indeks sebesar 67,7 masuk dalam kategori sedang. Artinya penggunaan RME di RS Brawijaya sudah sering digunakan dalam pelayanan kesehatan.

Hasil ini didukung dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dunnebeil et al. (2012), dalam penelitiannya memperluas model TAM dengan menggunakan variabel keamanan, pengetahuan dan proses orientasi berpengaruh signifikan terhadap kemanfaatan. Rho (2014), membuktikan persepsi kemudahan menggunakan berhubungan signifikan dengan persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan RME. Dash, et al. (2021), dalam penelitiannya kemudahan merupakan faktor utama dan memiliki pengaruh untuk menggunakan RME dengan peluang 4,007 kali.

### **Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik.**

Hipotesa 2 diterima, karena nilai  $P < 0,5$ . Berdasarkan hasil tersebut terbukti variabel manfaat berpengaruh positif terhadap penggunaan RME. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa manfaat rekam medis elektronik mampu meningkatkan kesuksesan implementasi rekam medis elektronik. Semakin tinggi atau semakin banyak manfaat rekam medis elektronik yang dirasakan, maka akan semakin meningkatkan kesuksesan implementasi rekam medis elektronik. Hal ini dapat dilihat dari fakta dilapangan bahwa tingginya manfaat rekam medis elektronik diikuti dengan tingginya komitmen kerja pada penggunaannya.

Mengacu pada hasil *three-box method*, variabel persepsi manfaat pada aspek *Enchass Effectiveness* memiliki indeks terendah yaitu sebesar 67,7 masuk dalam kategori sedang. Pada aspek *usefullnes* indeks tertinggi dengan indeks sebesar 181,3 dan masuk dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan variabel persepsi manfaat memiliki indeks rata-rata sebesar

98,9 masuk kategori sedang. Artinya mereka merasa bermanfaat dalam menggunakan RME untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

Hasil dukungan pada nilai indeks rata-rata *three-box method* variabel penggunaan RME masuk dalam kriteria sedang dengan nilai 73, 9. Hasil indeks tertinggi terdapat pada aspek frekuensi penggunaan yaitu sebesar 79.9 masuk dalam kategori sedang. Artinya penggunaan RME di RS Brawijaya sudah sering digunakan dalam pelayanan kesehatan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan I Ketut (2023) dimana hasilnya menunjukkan bahwa manfaat rekam medis elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan implementasi rekam medis elektronik.

Pemanfaatan adalah perilaku menggunakan teknologi dalam menyelesaikan tugas. Menurut Goodhue dan Thompson (1995), pemanfaatan merupakan sikap dan kepercayaan pemakai terhadap teknologi. Dalam hal ini pemanfaatan teknologi merupakan keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi yang diterapkan. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran pemanfaatan teknologi informasi didasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan (Geovannie *et al.*, 2016). Pemanfaatan teknologi informasi juga berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi tersebut dalam menyelesaikan tugas. Kalayou *et al.*, (2020) mengungkapkan dalam penelitiannya, kemanfaatan yang dirasakan mencakup keefektifan, kemudahan penggunaan, produktifitas dan efisiensi waktu pada sistem.

Pada teori Bhattacherje (2001) yang dikenal dengan model ECM (*Expectancy Confirmation Model*), *perceived usefulness* merupakan kemanfaatan yang dirasakan setelah menggunakan sistem informasi. Persepsi kemanfaatan dianggap sebagai penentu utama dalam penggunaan teknologi. Orang cenderung menggunakan atau tidak menggunakan aplikasi berdasarkan sejauh mana mereka yakin itu meningkatkan kinerja mereka. (Alfadda & Mahdi, 2021).

## **Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik.**

Hasil penelitian tentang pengaruh kemudahan penggunaan terhadap penggunaan rekam medis elektronik di RSIA Brawijaya Antasari menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,033 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dijelaskan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan penggunaan RME di RSIA Brawijaya Antasari.

Didukung dengan hasil *three-box method*, variabel kemudahan sebagai variabel independen yang memiliki nilai indeks rata-rata sedang yaitu sebesar 75,5. Indeks tertinggi terdapat pada aspek *Ease to use* yaitu sebesar 78,8 masuk dalam kategori sedang. Nilai indeks terendah terdapat pada aspek *become stillfull* yaitu sebesar 71,6 masuk dalam kategori sedang.. Dapat diartikan bahwa tidak ditemui kendala saat mengoperasikan sistem RME. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Herlinawati (2023) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan penggunaan rekam medis elektronik.

Hasil dukungan pada nilai indeks rata-rata *three-box method* variabel penggunaan RME masuk dalam kriteria sedang dengan nilai 73, 9. Hasil indeks tertinggi terdapat pada aspek frekuensi penggunaan yaitu sebesar 79.9 masuk dalam kategori sedang. Artinya penggunaan RME di RS Brawijaya sudah sering digunakan dalam pelayanan kesehatan

Kemudahan penggunaan diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha mental dan fisik. Seorang individu mungkin menemukan bahwa sistem sulit untuk digunakan meskipun individu tersebut percaya bahwa sistem ini berguna (Davis, 2017). Menurut Mathieson (1991) Kemudahan diartikan sebagai kepercayaan individu dimana jika mereka menggunakan teknologi tertentu maka akan bebas dari upaya.

Moslehpur *et al.*, (2018) menjelaskan bahwa *perceived ease of use* mengacu pada persepsi pengguna bahwa teknologi dan akses tertentu. ini adalah tentang elemen teknologi yang diperlukan. Konsep ini memberikan pemahaman bahwa jika

sistem informasi sederhana, pengguna lebih suka menggunakan sistem informasi tersebut. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simpel dan mudah pengoperasiannya. Hubungan logis yang muncul bahwa jika suatu teknologi dianggap mudah digunakan, teknologi tersebut dapat dianggap lebih bermanfaat. Pendapat serupa diungkapkan Widiyanti (2020) bahwa kemudahan dapat mempengaruhi keputusan penggunaan. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dan hasil penelitian saat ini, dapat memberikan gambaran bahwa semakin tinggi kemudahan yang dirasakan oleh pengguna maka akan semakin kuat secara signifikan sikap yang dihasilkan dalam penggunaan.

### **Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik.**

Hasil penelitian tentang pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan rekam medis elektronik di RSIA Brawijaya Antasari menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,093 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat dijelaskan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap penerapan penggunaan RME di RSIA Brawijaya Antasari.

Kepercayaan merupakan penilaian seorang individu setelah memperoleh, memproses, dan mengumpulkan informasi kemudian akan menghasilkan berbagai penilaian dan anggapan. Kepercayaan adalah rasa percaya seseorang kepada pihak lain dalam melakukan hubungan antara kedua belah pihak setelah seseorang tersebut mengumpulkan berbagai informasi yang diperoleh berdasarkan pada keyakinan bahwa pihak tersebut dapat memenuhi atas kewajiban yang ia diharapkan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kepercayaan merupakan keyakinan seseorang terhadap sesuatu. Tingkat kepercayaan merupakan kemampuan pengguna atau penyedia layanan dalam menjamin keamanan dan kerahasiaan instrumen yang digunakan oleh pemakai untuk membuat penggunaanya percaya.

Hasil dukungan pada nilai indeks rata-rata *three-box method* variabel kepercayaan masuk dalam kriteria sedang yaitu sebesar 76,9. Nilai indeks tertinggi sebesar 80 terdapat pada aspek *security*. Sedangkan indeks terendah terdapat pada aspek *privacy* yaitu memiliki indeks sebesar 74,6 masuk

dalam kategori sedang. Artinya pengguna percaya tingkat keamanan data sistem RME terjamin.

Kepercayaan teknologi dapat diartikan sebagai keyakinan bahwa sesuatu dapat memberikan layanan secara penuh terhadap pengguna. Hal yang menjadi pertimbangan utama di sini adalah ekspektasi. Perubahan terhadap faktor yang mempengaruhi ekspektasi pengguna akan menimbulkan perbedaan tingkat kepercayaan pengguna (*trust level*). Ditinjau dari sudut pandang pengguna, keamanan merupakan faktor yang sangat penting dalam kepercayaan teknologi (*trust of technology*) bahwa fungsi keamanan sistem akan berjalan sesuai kebutuhan dan keinginan pengguna. Akan tetapi, pengguna tidak hanya mempertimbangkan keamanan terkait kepercayaan.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa para pengguna rekam medis elektronik belum sepenuhnya percaya terhadap penggunaan rekam medis elektronik seperti halnya keamanan data, keamanan akses pengguna rekam medis elektronik.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berikut ini kesimpulan dari penelitian yang berjudul pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap penerapan penggunaan Rekam Medis Elektronik:

1. Ada pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap penerapan penggunaan Rekam Medis Elektronik di RSIA Brawijaya Antasari. Artinya manfaat dari RME, kemudahan akan menggunakan sistem RME bisa meningkatkan produktivitas pelayanan rumah sakit.
2. Ada pengaruh persepsi manfaat terhadap penerapan penggunaan Rekam Medis Elektronik di RSIA Brawijaya Antasari. Dimana pengguna sudah merasakan manfaat dari RME
3. Ada pengaruh kemudahan penggunaan terhadap penerapan penggunaan Rekam Medis Elektronik di RSIA Brawijaya Antasari. Artinya pengguna merasakan mudah dalam mengoperasikan sistem RME dan juga memudahkan dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

4. Tidak ada pengaruh kepercayaan terhadap penerapan penggunaan Rekam Medis Elektronik di RSIA Brawijaya Antasari. Atinya kepercayaan menggunakan RME masih belum tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, T. Sirignani, F.P. 2021. Commentary: Tele-COVID-19: does it improve the provision of health services? *Eur Rev Med Pharmacol Sci.* 2021 Feb;25(4):2152-2153. doi: 10.26355/eurrev\_202102\_25121.
- An, M. H., You, S. C., Park, R. W., & Lee, S. (2021). Using an extended Technology Acceptance Model to understand the factors influencing telehealth utilization after flattening the Covid-19 curve in South Korea: cross-sectional survey study. *JMIR Med Inform*, 9(1), 1-15.
- Agus, R. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (Systematic Review). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* Vol. 9 No.2, Oktober 2021 ISSN: 2337-6007 (online); 2337-585X (Printed); DOI : 10.33560/jmiki.v9i2.337
- Agarwal P, Kithulegoda N, Umpierre R, Pawlovich J, Pfeil JN, D'Avila OP, Goncalves M, Harzheim E, Ponka D. Rekam Medis Elektronik in the driver's seat: new role for primary care access in Brazil and Canada. *Can Fam Physician.* 2020;66:104–11.
- Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Aprillia, M., Afiani, N., & Apriyanto, F. (2021). Hubungan Respon Time Perawat Terhadap Kepuasan Keluarga. 2, 1–6.
- Al-Suqri, M. N. (2014). Perceived usefulness, perceived ease-of-use and faculty acceptance of electronic books: An empirical investigation of Sultan Qaboos University, Oman. *Library Review*, 63(4–5), 276–294. <https://doi.org/10.1108/LR-05-2013-0062>
- Alaball, Josep. 2020. Rekam Medis Elektronik in The Face of The COVID-19 pandemic. *Journal Atencion Primaria*. Vol. 52 (6).
- Alessandri, M. et al. 2021. The Impact of Medical Teleconsultation on General Practitioner-Patient Communication During COVID-19 : A Case Study From Poland. *Plos ONE* 16 (7) : 1-14. <http://doi.org/10.1373/journal.pone.0254960>.
- Binuko Dwi, F. N. (2022). Pengaruh Beban Kerja Perawat Terhadap Respon Time Dan Kepuasan. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 12(1), 15–19.
- Byrne, B. M., 2001. *Structural Equation Modeling with AMOS: Basic, Concepts, Application, and Programming*. Lawrence Erlbaum Associatesw, Inc. United States of America.
- Bokolo, A. J. (2021). Application of Rekam Medis Elektronik and eHealth technology for clinical services in response to the Covid-19 pandemic. *Journal of Health and Technology*, 11(2), 359– 366. doi: <https://doi.org/10.1007/s12553-020-00516-4>
- Boland, M. R., Rusanov, A., So, Y., Lopez-Jimenez, C., Busacca, L., Steinman, R. C., Bakken, S., Bigger, J. T., and Weng, C., 2014. From expert-derived user needs to user-perceived ease of use and usefulness: A two-phase mixed-methods evaluation framework. *Journal of Biomedical Informatics*, 52, 141–150.
- Correia A, Azevedo V, Lapão LV. A Implementação da Telemedicina em Cabo Verde : Fatores Influenciadores Implementation of Rekam Medis Elektronik in Cape Verde : Influencing Factors. 2017;30(4):255–62
- Correard F, Montaleytang M, Costa M, Astolfi M, Baumstarck K, Loubière S, Amichi K, Auquier P, Verger P, Villani P, Honore S, Daumas A. Impact of medication review via

- tele-expertise on unplanned hospitalizations at 3 months of nursing homes patients (TEM-EHPAD): Study protocol for a randomized controlled trial. *BMC Geriatr.* 2020;20(1):1–11
- Coelho, K. R., (2011), Identifying Rekam Medis Elektronik Services To Improve Access To Specialty Care For The Underserved In The San Francisco Safety Net, *International Journal of Rekam Medis Elektronik and Applications*, Vol. 2011, 14 pages.
- Clemens Scott Kruse, Phd, MHA, MSIT, MBA B, James M. ATKINS, MHA B, Tiffany D. Baker, MHA B, Estefania N. Gonzales, MHA B, Paul JL, Matthew Brooks, Phd, MPH B. Factors Influencing The Adoption Of Rekam Medis Elektronik For Treatment. 2018;385–92
- Chunara, Y. Zhao, J. Chen, K. Lawrence, P.A. Testa, O. Nov, D.M. Mann, *Rekam Medis Elektronik and Healthcare disparities: a cohort study in a large healthcare system in new york city during COVID-19*, *J. Am. Med. Inf. Assoc.* 28 (1) (2021 Jan) 33-41.
- Chowdhury, a., hafeez-baig, a., & gururajan, r. (2019). *easychair preprint conceptual framework for telehealth adoption in indian healthcare.*
- Chow, M. Herold, D.K. 2012. Extending the technology acceptance model to explore the intention to use Second Life for enhancing healthcare education. *Computers & Education*. Volume 59, Issue 4, December 2012, Pages 1136-1144
- Charfeddine, L. Nasri, W. 2012. Factors affecting the adoption of Internet banking in Tunisia : An integration theory of acceptance model and theory of planned behavior. *Journal of High Technology Management Research.*
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340. doi: <https://doi.org/10.2307/249008>.
- Dan, M. Kaplan. Haro, A.R. 2022. An App-Based Rekam Medis Elektronik Program for Primary Care and Specialist Video Consultations During the COVID-19 Pandemic in Mexico. *Telemed J E Health.* 2022 Jan;28(1):60-65. doi: 10.1089/tmj.2021.0055. Epub 2021 Mar 17.
- Dash, Manoranjan. et al. 2021. Predicting the Motivators of Rekam Medis Elektronik Acceptance in COVID-19 Pandemic Using Multiple Regression and AAn Approach. *Journal of Statistic & Management System* 24 (2): 320-339.
- Dunnebeil S, Sunyaev A, Blohm I, et al. (2012) Determinants of physicians' technology acceptance for e-health in ambulatory care. *International Journal of Medical Informatics* 81(11): 746–760. DOI: 10.1016/j.ijmedinf.2012.02.002.
- Elkaddoum R, Haddad FG, Eid R, Kourie HR. *Rekam Medis Elektronik for cancer patients during COVID-19 pandemic: between threats and opportunities.* *Futur Oncol.* 2020;10–2.
- Ellen, B.F. Tan, A.J. Kassamali, B. 2021. The Impact of Telehealth Implementation on Underserved Populations and No-Show Rates by Medical Specialty During the COVID-19 Pandemic. *Telemed J E Health.* August 2021; 27(8): 874–880. Published online 2021 Aug 6. doi: 10.1089/tmj.2020.0525
- Ehteshami, A., 2017. Barcode Technology Acceptance and Utilization in Health Information Management Department at Academic Hospitals According to Technology Acceptance Model. *Acta Informatica Medica*, 25 (1), 4.
- Flumignan, A.P. Rocha, A.C. Pinto, K.M. Milby, M.R. Batista, A.N. Atallah, H. Saconata, What do Cochrane Systematic reviews say about Rekam Medis Elektronik for healthcare? *Sao Paulo Med. J.* 137 (2) (2019 Apr) 184-192

- Ganiem, L. M. (2021). Efek Telemedicine Pada Masyarakat (Kajian Hukum MediaMcLuhan: Tetrad). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 8797. <https://doi.org/10.14710/interaksi.9.2.87-97>
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghaddar, S., Vatcheva, K. P., Alvarado, S.G., & Mykyta, L. (2020). Understanding the intention to use telehealth services in underserved Hispanic border communities: a cross-sectional study. *Medical Internet Research*, 22(9), e21012. doi: <https://doi.org/10.2196/21012>
- Hardani dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Handayani, Ririn. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Haleem, A. Javaid, M. Singh, R.P. 2021. Rekam Medis Elektronik for healthcare: Capabilities, features, barriers, and applications. *Keai Chine Roots Global Impact*. journal homepage: [www.keaipublishing.com/en/journals/sensors-international](http://www.keaipublishing.com/en/journals/sensors-international)
- Hajesmaeel-Gohari, K. Bahaadinbeigy, The most used questionnaires for evaluating Rekam Medis Elektronik service, *BMC Med. Inf. Decis. Making* 21 (1) (2021 Dec), 1-1
- Herlinawati, Nofierni, Wahidi, K.R. 2023. Sikap, Motivasi Dokter dan Kemudahan Penggunaan Sistem sebagai Determinan Kepatuhan Penggunaan Rekam Medis Elektronik. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* Volume 14 Nomor Khusus, Juni 2023 p-ISSN 2086-3098 e-ISSN 2502-7778
- Hubley, S. et al. (2016) "Review of key telepsychiatry outcomes," *World Journal of Psychiatry*, 6(2), hal. 269. doi: 10.5498/wjp.v6.i2.269.
- Hosseini, S.M., Aslani, A., Naaranoja, M., Hafeznia, H., 2017. Analysis of energy system in Sweden based on time series forecasting and regression analysis. *Int. J. Energy Optim. Eng. (IJEEO)* 6(3), 97–113.
- I Made Indra dan Ika Cahyaningrum. 2019. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- I Ketut, G.W. Darma, G.S. 2023. Determinan kesuksesan implementasi rekam medis elektronik rumah sakit. *MEDICINA* 2023, Volume 54, Number 2: 66-72P-ISSN: 2540-8313, E-ISSN: 2540-8321
- Indria, Dea, et al. 2020. Clinicians' perceptions of a Rekam Medis Elektronik System: a Mixed Method Study of Makassar City, Indonesia. *Journal BMC Medical Informatics and Decision Making*. Vol. 20 (233).
- Jamil, M. Khairani, A. Fuad, A. 2015. Implementasi Aplikasi Rekam Medis Elektronik Berbasis Jejaring Sosial Dengan Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)* Vol. 1, No. 1, (2015)
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta. Penerbit: Andi.
- Joan, Leoni, dan Tony Sitinjak. 2019. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-pay. *Jurnal Manajemen*. Vol 8 No 2. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2023.
- Kementerian Kesehatan RI, 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Rekam Medis Elektronik antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Kotler, P dan Amstrong. 2018. Prinsip-prinsip Marketing Edisi Ke Tujuh. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Kuntardjo, Carolina. 2020. Dimensions of Ethics and Rekam Medis Elektronik in Indonesia: Enough of Permenkes Number 20 Year 2019 As a Frame of Rekam Medis Elektronik Practices in Indonesia. *Jurnal Hukum Kesehatan*. Vol. 6 (1).